

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- 1. RPP**
- 2. Silabus**
- 3. Handout**

Kode Dok	KUR/PRP/F0-007
Status Revisi	02
Tgl berlaku	2 Januari 2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Godean
Program Studi Keahlian : Tata Boga
Mata Pelajaran : Keamanan Pangan
Kelas/Semester : X Boga/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi waktu : 2×45 menit
Nilai KKM : 80

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
 2. KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 3. Pengetahuan : KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 4. Keterampilan : KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI Pengetahuan
 - 3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
 2. KD pada KI Keterampilan
 - 4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD 3.10 pada KI Pengetahuan :

- a. Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
- b. Menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
- c. Menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

Indikator KD 4.10 pada KI Keterampilan :

- a. Merumuskan identifikasi kecelakaan kerja
- b. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan kerja
- c. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur

D. Tujuan Pembelajaran

Pada KD 3.10 melalui tayangan video, serta menggali dari berbagai sumber maupun bacaan peserta didik dapat :

- a. Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
- b. Menyebutkan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
- c. Menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

Pada KD 4.10 Melalui tayangan video, serta menggali dari berbagai sumber serta bacaan peserta didik dapat :

- a. Merumuskan identifikasi kecelakaan kerja
- b. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan kerja
- c. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur

E. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran KI 3.10 Pengetahuan:

- a. Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama
- b. Menyebutkan tujuan pertolongan pertama
- c. Mengklasifikasikan jenis-jenis kecelakaan kerja
- d. Mengklasifikasikan prosedur pertolongan pertama.

Materi pembelajaran KD 3.10 Keterampilan :

- a. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
- b. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai jenis kecelakaan kerja
- c. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur

F. Pendekatan, Model dan Metode

- 1. Pendekatan : Keilmuan (*Saintifik*)
- 2. Model / Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- 3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab,
Praktik, Penugasan
kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada para peserta didik 2. Peserta didik menjawab salam dengan santun 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama 4. Guru mengkondisikan kelas siap mengikuti pelajaran (mengecek kebersihan kelas, mengatur tempat duduk, presensi siswa dan kesiapan siswa untuk belajar). 5. Peserta didik menanggapi pertanyaan / pernyataan guru tentang kondisi kelas dan kehadirannya <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan tentang "pertolongan pertama". b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru, atau memberi tanggapan, serta memperhatikan penjelasan guru <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan manfaat mempelajari tentang pengertian, tujuan, jenis-jenis dan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja" <p>Memberi Acuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi tentang "pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja yang akan dipelajari secara singkat dan memacu rasa penasaran peserta didik a. Menyampaikan penjelasan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi b. Menyampaikan penilaian -lesan terulis observasi praktik 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Fase 1</p> <p>Mengamati (Pemberian Rangsangan / Stimulus)</p> <p>Guru memberi rangsangan kepada peserta didik mengenai pertolongan pertama.</p>	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembaran kertas yang berisi konsep pertolongan pertama 2. Peserta didik membaca materi 3. Peserta didik diminta mengamati video/gambar yang ditayangkan guru tentang pertolongan pertama 4. Peserta didik mengamati dengan cermat dan seksama 5. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok 6. Guru membagikan lembar kerja dan peserta didik diminta menganalisis <p>Fase 2</p> <p>Menanya (<i>Identifikasi Masalah</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan informasi yang belum jelas tentang pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab <p>Fase 3</p> <p>Mengumpulkan Informasi (<i>Pengumpulan Data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet, modul atau handout) 2. Guru membimbing peserta didik dalam proses mencari informasi 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kajian teori yang relevan serta mencari dari sumber lainnya <p>Fase 4</p> <p>Mengasosiasi (<i>Pengolahan data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, Peserta didik mendiskusikan, mengolah, mengklasifikasikan dan menjelaskan kasus tersebut berdasarkan informasi yang telah diperoleh. 2. Dalam kelompok, Peserta didik menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk membahas dan menganalisis informasi yang telah diperoleh 3. Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses diskusi <p>Fase 5</p> <p>Mengkomunikasikan (<i>Menarik Kesimpulan</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil laporan 2. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya 3. Lembar kerja dikumpulkan kepada Guru 	
--	--	--

	<p>4. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para peserta didik</p> <p>5. Guru mengevaluasi hasil diskusi</p> <p>6. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk merumuskan kesimpulan</p> <p>7. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan refleksi</p> <p>b. Guru memotivasi dan menugasi untuk mempersiapkan materi berikutnya</p> <p>c. Menanggapi tugas dari guru untuk kegiatan belajar berikutnya</p> <p>d. Guru minta peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya</p> <p>e. Peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya</p> <p>f. Mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah dan doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik</p> <p>g. Peserta didik melaksanakan doa dan menyanyikan lagu daerah</p> <p>h. Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam</p> <p>i. Peserta didik menjawab salam</p>	20 menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. KKM : 80

2. Jenis penilaian

a. Tes : Tes tertulis

b. Non Tes : Penugasan

3. Teknik Penilaian dan Bentuk instrumen

1. Penilaian Pengetahuan

KD	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen Penilaian
3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	Tes Tulis Tes Lisan Penugasan	(Soal uraian) Pilihan

b. Penilaian Keterampilan

KD	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	Penilaian Praktik Penilaian Produk Penilaian Portofolio	(Tuliskan butir soal)

c. Sikap

KI	Bentuk Instrumen Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Sikap Spiritual	Jurnal Observasi	<p>Rubrik penilaian sikap selalu melakukan indikator sikap spiritual : Skor 4 sering melakukan indikator sikap spiritual : Skor 3 kadang-kadang melakukan indikator sikap spiritual: Skor 2 tidak melakukan indikator sikap spiritual : Skor 1</p> <p>Indikator Sikap spiritual : Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu Melaksanakan ibadah tepat waktu Mengikuti kegiatan keagamaan Menghormati pelaksanaan ibadah agama lain</p>
2. Sikap Sosial	Jurnal Observasi	<p>Rubrik penilaian sikap selalu melakukan indikator sikap disiplin: Skor 4 sering melakukan indikator sikap disiplin: Skor 3 kadang-kadang melakukan indikator sikap disiplin: Skor 2 tidak melakukan indikator sikap disiplin: Skor 1</p> <p>Indikator Sikap Disiplin : Datang tepat waktu Berpakaian sesuai aturan Menaati tata tertib Mengumpulkan tugas tepat waktu</p>

4. Kisi-Kisi dan Instrumen Penilaian

a. Kisi-kisi soal

No	SK-KD/KI-KD	IPK	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	1.Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 2.Menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 3.Menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	1. Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 2. Tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 3. Prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama Peserta didik dapat menyebutkan tujuan pertolongan pertama Peserta didik dapat menjelaskan prosedur pertolongan pertama	1 2 3
2.	4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	1. Merumuskan identifikasi kecelakaan kerja 2. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan kerja 3. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan	1. Identifikasi pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 2. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai jenis kecelakaan kerja 3. Merumuskan pertolongan pertama	Peserta didik dapat mengidentifikasi pertolongan pertama Peserta didik dapat melakukan jenis-jenis kecelakaan kerja Peserta didik dapat menjelaskan prosedur	1 2 3

		kerja sesuai dengan prosedur	pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur	pertolongan pertama	
--	--	------------------------------	--	---------------------	--

Instrumen Penilaian Soal Ketrampilan

- Tuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan lalu salinlah jawaban untuk dijadikan mind mapping !

Intrumen Tugas Terstruktur dan Tugas Tidak Terstruktur (Banyaknya tugas maksimal 60 % dari jam tatap muka)

- Terstruktur
 - a. Mencari materi di internet tentang pertolongan pertama
- Tidak terstruktur
 - a. Mengidentifikasi macam-macam kecelakaan kerja
 - b. Mengetahui tujuan pertolongan pertama
 - c. Melakukan prosedur pertolongan pertama

Lembar Penilaian Proses Presentasi

Mata Pelajaran : Keamanan Pangan

Kelas/semester : X/2

No	Nama	Kriteria Penilaian				Skor/jumlah 100
		Keaktifan	Keberanian mengungkapkan pendapat	Kemampuan menggunakan bahasa	Kemampuan mengajukan pertanyaan	
		25	25	25	25	
1						

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran :Keamanan Pangan

Kelas/semester :X Boga 1 / 2

No	Nama	Penilaian		Total Nilai (200/2) 100
		Kelengkapan laporan (100)	Kerapian penulisan (100)	
1				
2				
Dst				

Rubrik Penilaian Portofolio

Kriteria	Keterangan	Skor
Kelengkapan laporan	Sesuai sistematika laporan terdiri 6 komponen sistematika laporan terdiri 5 komponen sistematika laporan terdiri 4 komponen sistematika laporan terdiri 3 komponen sistematika laporan terdiri 2 komponen	100 98 88 78 70
Kerapian Penulisan	Sangat bersih, dan tulisan rapi tanpa coretan Kurang bersih, dan tulisan rapi Tidak bersih dan tulisan rapi Tidak bersih/banyak coretan dan tulisan kurang rapi	100 90 80 70

Kelengkapan Laporan :

1. Identitas
2. Judul laporan
3. Permasalahan
4. Teori
5. Analisa
6. Daftar pustaka

a. Instrumen Penilaian Soal Ketrampilan

Lembar Penilaian Observasi Lembar Observasi

Nama Yang Dinilai :

Kelas / No :

Tanggal penilaian :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu					
2	Menjalankan ibadah tepat waktu					
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut					
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu					
5	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya					

Nama Yang Dinilai :

Kelas / No :

Tanggal penilaian :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Nama Yang Dinilai :
 Kelas / No :
 Tanggal penilaian :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu ataupun kelompok dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Menepati janji				
6	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan diri sendiri				
7	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh atau diminta				

1. Analisis Hasil Penilaian

Berdasarkan analisis hasil penilaian, maka dapat disimpulkan :

1. Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) :

Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila sudah mencapai nilai (Sesuai KKM)

Ketuntasan Klasikan

Suatu kelas disebut tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 85% siswa yang mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan

a. Ketuntasan Perorangan : Siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : Siswa

Prosentase banyak siswa yang telah tuntas belajar : %

b. Ketuntasan Klasikal : Ya / Tidak

2. Program Perbaikan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor

b. Perlu perbaikan secara individual untuk peserta didik nomer absen

No	Nama	Materi/Soal

Kompetensi Dasar	Pembelajaran Perbaikan	Pembelajaran Pengayaan
3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	<p>a. Peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan tes perbaikan (remedial testing)</p> <p>b. Apabila jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM lebih dari 50 % maka diberikan Pembelajaran ulang (Remedial teaching)</p> <p>c. mengerjakan ulang nomor soal yang belum KKM</p>	<p>a. Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan.</p> <p>b. Memberi tugas untuk membaca referensi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi</p>
4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	<p>a. Peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan tes perbaikan (remedial testing)</p> <p>b. Apabila jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM lebih dari 50 % maka diberikan Pembelajaran ulang (Remedial teaching)</p> <p>c. mengerjakan ulang tugas yang belum KKM</p>	<p>a. Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan.</p> <p>b. Memberi tugas untuk membaca referensi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi</p>

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Vidio, Internet (melalui HP), Job Sheet. Lembar bacaan materi
2. Alat/Bahan : Buku Sanitasi Higiene
3. Sumber Belajar :
 - a. Sumiati Tuti. 2013. *Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan 1*, Depok : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Godean, 24 Oktober 2018

Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Dra. Retno Damanayanti MPd

Linda Agustina

NIP 19620912 198803 2012

NIM 15511241013

Kode Dok	KUR/PRP/F0-007
Status Revisi	02
Tgl berlaku	2 Januari 2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 2 Godean
Program Studi Keahlian	:	Tata Boga
Mata Pelajaran	:	Keamanan Pangan
Kelas/Semester	:	X Boga/Ganjil
Tahun Pelajaran	:	2018/2019
Alokasi waktu	:	2 × 45 menit
Nilai KKM	:	80

1. Kompetensi Inti
 1. KI 1
Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
 2. KI 2
Mengembangkan perilaku (jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
 3. Pengetahuan : KI 3
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 4. Keterampilan : KI 4
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI Pengetahuan

3.11 Menganalisis kesehatan kerja

2. KD pada KI Keterampilan

4.11 Melakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD 3.11 pada KI Pengetahuan :

- a. Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja
- b. Menjelaskan jenis kesehatan kerja
- c. Menentukan ruang lingkup kesehatan kerja
- d. Menganalisis masalah akibat dari kesehatan kerja

Indikator KD 4.11 pada KI Keterampilan :

- a. Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
- b. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
- c. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja

4. Tujuan Pembelajaran

Pada KD 3.11 melalui tayangan video, serta menggali dari berbagai sumber maupun bacaan peserta didik dapat :

- a. Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja
- b. Menjelaskan jenis kesehatan kerja
- c. Menentukan ruang lingkup kesehatan kerja
- d. Menganalisis masalah akibat kecelakaan kerja

Pada KD 4.11 Melalui tayangan video, serta menggali dari berbagai sumber serta bacaan peserta didik dapat :

- a. Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
- b. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja

- c. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran KD 3.11 Pengetahuan:

- 1. Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja
- 2. Menjelaskan jenis-jenis kesehatan kerja
- 3. Menyebutkan macam-macam kesehatan kerja
- 4. Mendeskripsikan ruang lingkup kesehatan kerja
- 5. Menjelaskan masalah-masalah akibat kesehatan kerja

Materi pembelajaran Keterampilan :

- 1. Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
- 2. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
- 3. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja

G. Pendekatan, Model dan Metode

- 1.** Pendekatan : Keilmuan (*Saintifik*)
- 2.** Model / Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- 3.** Metode : Diskusi, Tanya Jawab,
Praktik, Penugasan
kelompok

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan Orientasi :</p> <p>Kegiatan Pendahuluan Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada para peserta didik 2. Peserta didik menjawab salam dengan santun 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama 4. Guru mengkondisikan kelas siap mengikuti pelajaran (mengecek kebersihan kelas, mengatur tempat duduk, presensi siswa dan kesiapan siswa untuk belajar) 5. Peserta didik menanggapi pertanyaan / pernyataan guru tentang kondisi kelas dan kehadirannya 	10 menit
	<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan tentang "kesehatan kerja" b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru, atau memberi tanggapan, serta memperhatikan penjelasan guru <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan manfaat mempelajari tentang pengertian, tujuan, jenis-jenis dan prosedur kesehatan kerja” <p>Memberi Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi tentang ”kesehatan kerja yang akan dipelajari secara singkat dan memacu rasa penasaran peserta didik b. Menyampaikan penjelasan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi c. Menyampaikan penilaian -lesan terulis observasi praktik 	
2.	<p>Kegiatan Inti Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Fase 1</p> <p>Mengamati (<i>Pemberian Rangsangan / Stimulus</i>)</p> <p>Guru memberi rangsangan kepada peserta didik mengenai kesehatan kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembaran kertas yang berisi konsep pertolongan pertama 2. Peserta didik membaca materi 3. Peserta didik diminta mengamati video/gambar yang ditayangkan guru tentang kesehatan kerja 	60 menit

	<p>4. Peserta didik mengamati dengan cermat dan seksama</p> <p>5. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok</p> <p>6. Guru membagikan lembar kerja dan peserta didik diminta menganalisis</p> <p>Fase 2</p> <p>Menanya (<i>Identifikasi Masalah</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan informasi yang belum jelas tentang kesehatan kerja 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab <p>Fase 3</p> <p>Mengumpulkan Informasi (<i>Pengumpulan Data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet, modul atau handout) 2. Guru membimbing peserta didik dalam proses mencari informasi 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kajian teori yang relevan serta mencari dari sumber lainnya <p>Fase 4</p> <p>Mengasosiasi (<i>Pengolahan data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, Peserta didik mendiskusikan,,mengolah, mengklasifikasikan dan menjelaskan kasus tersebut berdasarkan informasi yang telah diperoleh. 2. Dalam kelompok, Peserta didik menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk membahas dan menganalisis informasi yang telah diperoleh. 3. Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses diskusi. <p>Fase 5</p> <p>Mengkomunikasikan (<i>Menarik Kesimpulan</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil laporan 2. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya 3. Lembar kerja dikumpulkan kepada Guru 4. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para peserta didik 5. Guru mengevaluasi hasil diskusi 6. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk 	
--	--	--

	merumuskan kesimpulan 7. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	
3.	Kegiatan Penutup 1. Guru melakukan refleksi 2. Guru memotivasi dan menugasi untuk mempersiapkan materi berikutnya 3. Menanggapi tugas dari guru untuk kegiatan belajar berikutnya 4. Guru minta peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya 5. Peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya 6. Mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah dan doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik 7. Peserta didik melaksanakan doa dan menyanyikan lagu daerah 8. Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam 9. Peserta didik menjawab salam	20 menit

b. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1.KKM : 80

a. Jenis penilaian

a. Tes : Tes tertulis

b. Non Tes : Penugasan

c. Teknik Penilaian dan Bentuk instrumen

a. Penilaian Pengetahuan

KD	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen Penilaian
3.11 Menganalisis kesehatan kerja	Tes Tulis Tes Lisan Penugasan	(Soal uraian) Pilihan

b. Penilaian Keterampilan

KD	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
4.11 Melakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja	Penilaian Praktik Penilaian Produk Penilaian Portofolio	(Tuliskan butir soal)

c. Sikap

KI	Bentuk Instrumen Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Sikap Spiritual	Jurnal Observasi	<p>Rubrik penilaian sikap selalu melakukan indikator sikap spiritual : Skor 4 sering melakukan indikator sikap spiritual : Skor 3 kadang-kadang melakukan indikator sikap spiritual: Skor 2 tidak melakukan indikator sikap spiritual : Skor 1</p> <p>Indikator Sikap spiritual : Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu Melaksanakan ibadah tepat waktu Mengikuti kegiatan keagamaan Menghormati pelaksanaan ibadah agama lain</p>
2. Sikap Sosial	Jurnal Observasi	<p>Rubrik penilaian sikap selalu melakukan indikator sikap disiplin: Skor 4 sering melakukan indikator sikap disiplin: Skor 3 kadang-kadang melakukan indikator sikap disiplin: Skor 2 tidak melakukan indikator sikap disiplin: Skor 1</p> <p>Indikator Sikap Disiplin : Datang tepat waktu Berpakaian sesuai aturan Menaati tata tertib Mengumpulkan tugas tepat waktu</p>

d. Kisi-Kisi dan Instrumen Penilaian

No	SK-KD/KI-KD	IPK	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	3.11 Menganalisis kesehatan kerja	1. Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja 2. Menjelaskan jenis kesehatan kerja 3. Menentukan ruang lingkup kesehatan kerja 4. Menganalisis masalah akibat dari kesehatan kerja	a. Pengertian kesehatan kerja b. Jenis-jenis kesehatan kerja c. Ruang lingkup kesehatan kerja d. Masalah akibat kesehatan kerja	Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis kesehatan kerja Peserta didik dapat menentukan ruang lingkup kesehatan kerja Peserta didik dapat menganalisis masalah akibat kesehatan kerja	1 2 3 4
2.	4.11 Melakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja	1. Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja 2. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan prosedur kesehatan kerja	a. Pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja b. Pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja sesuai dengan prosedur kesehatan kerja	Peserta didik dapat melakukan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja Peserta didik dapat melakukan pemeriksaan kerja sesuai dengan prosedur kesehatan kerja	1 2

		3. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja	c. Pemeriksaan kesehatan lingkuang sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja	Peserta didik dapat melakukan pemeriksaan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja	3
--	--	--	--	---	---

- a. Kisi-kisi soal
- b. Instrumen Penilaian
 - Terstruktur
 - a. Mencari materi di internet tentang kesehatan kerja
 - Tidak terstruktur
 - a. Mengidentifikasi jenis-jenis kesehatan kerja
 - b. Mengetahui ruang lingkup kesehatan kerja
 - c. Melakukan prosedur pemeksaan kesehatan kerja

Lembar Penilaian Proses Presentasi

Mata Pelajaran : Keamanan Pangan

Kelas/semester : X/2

No	Nama	Kriteria Penilaian				Skor/ jumlah 100
		Keaktifan	Keberanian mengungkapkan pendapat	Kemampuan menggunakan bahasa	Kemampuan mengajukan pertanyaan	
1		25	25	25	25	

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran :Keamanan Pangan

Kelas/semester :X Boga 1 / 2

No	Nama	Penilaian		Total Nilai (200/2) 100
		Kelengkapan laporan (100)	Kerapian penulisan (100)	
1				
2				
Dst				

Rubrik Penilaian Portofolio

Kriteria	Keterangan	Skor
Kelengkapan laporan	Sesuai sistematika laporan terdiri 6 komponen sistematika laporan terdiri 5 komponen sistematika laporan terdiri 4 komponen sistematika laporan terdiri 3 komponen sistematika laporan terdiri 2 komponen	100 98 88 78 70
Kerapian Penulisan	Sangat bersih, dan tulisan rapi tanpa coretan Kurang bersih, dan tulisan rapi Tidak bersih dan tulisan rapi Tidak bersih/banyak coretan dan tulisan kurang rapi	100 90 80 70

Kelengkapan Laporan :

1. Identitas
2. Judul laporan
3. Permasalahan
4. Teori
5. Analisa
6. Daftar pustaka

Instrumen Penilaian Soal Ketrampilan
Lembar Penilaian Observasi
Lembar Observasi

Nama Yang Dinilai :
Kelas / No :
Tanggal penilaian :

Sikap Spritual						
No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu					
2	Menjalankan ibadah tepat waktu					
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut					
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu					
5	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya					

Nama Yang Dinilai :
Kelas / No :
Tanggal penilaian :

Sikap Jujur						
No	Aspek pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas					
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas					
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya					
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					

Nama Yang Dinilai :
 Kelas / No :
 Tanggal penilaian :

Sikap Tanggung Jawab					
No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu ataupun kelompok dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Menepati janji				
6	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan diri sendiri				
7	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh atau diminta				

e. Remidi dan Pengayaan

Kompetensi Dasar	Pembelajaran Perbaikan	Pembelajaran Pengayaan
3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	a. Peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan tes perbaikan (remedial testing) b. Apabila jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM lebih dari 50 % maka diberikan Pembelajaran ulang (Remedial teaching) c. mengerjakan ulang nomor soal yang belum KKM	a. Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan. b. Memberi tugas untuk membaca referensi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	a. Peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan tes perbaikan (remedial testing) b. Apabila jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM lebih dari 50 % maka diberikan Pembelajaran ulang (Remedial teaching) c. mengerjakan ulang tugas yang belum KKM	a. Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan. b. Memberi tugas untuk membaca referensi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- a. Media : Vidio, Internet (melalui HP), Job Sheet. Lembar bacaan materi
- b. Alat/Bahan : Buku Sanitasi Higiene
- c. Sumber Belajar : Sumiati Tuti. 2013. *Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan 1*, Depok : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Godean, 24 Oktober 2018

Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Dra, Retno Damanayanti MPd

Linda Agustina

NIP 19620912 198803 2012

NIM 15511241013

Kode Dok	KUR/PRP/F0-007
Status Revisi	02
Tgl berlaku	2 Januari 2018

SILABUS

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	:	Keamanan Pangan
Kelas / Semester	:	X Boga/Ganjil
Tahun Pelajaran	:	2018/2019
Kompetensi Inti	:	
KI 1	:	Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Mengembangkan perilaku (jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	IPK (INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI)	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	1. Indikator KD pada KI Spiritual : a. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa	Materi pembelajaran pengetahuan 1. Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama.	1. Kegiatan pendahuluan a. orientasi 2. Guru memberi salam kepada para peserta didik 3. Peserta didik menjawab salam dengan santun 4. Guru dan peserta didik berdoa bersama	1. Tes Tulis 2.Tes Lisan 3.Penugasan 4. Portofolio	2 x 45	1. Sumiati Tuti. 2013. <i>Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan 1</i> , Depok : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2. Handout
4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	2. Indikator KD pada KI Sosial : a. Menunjukkan perilaku ilmiah kerjasama dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah 3. Indikator KD 3.10 pada KI Pengetahuan : a. Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	2. Menyebutkan tujuan pertolongan pertama 3. Mengklasifikasikan jenis-jenis kecelakaan kerja 4. Mengklasifikasikan prosedur pertolongan pertama. Materi pembelajaran Keterampilan : a. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja b. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	5. Guru mengkondisikan kelas siap mengikuti pelajaran (mengecek kebersihan kelas, mengatur tempat duduk, presensi siswa dan kesiapan siswa untuk belajar) 6. Peserta didik menanggapi Pertanyaan / pernyataan guru			

	<p>b. kecelakaan kerja Menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja</p> <p>c. Menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja</p> <p>4. Indikator KD 4.2 pada KI Keterampilan :</p> <p>a. Merumuskan identifikasi kecelakaan kerja</p> <p>b. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan kerja</p> <p>c. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur</p>	<p>c. kerja sesuai jenis kecelakaan kerja</p> <p>Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur</p>	<p>tentang kondisi kelas dan kehadirannya</p> <p>b. Apersepsi</p> <p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan tentang "pertolongan pertama".</p> <p>b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru, atau memberi tanggapan, serta memperhatikan penjelasan guru</p> <p>c. Motivasi</p> <p>1. Menyampaikan manfaat mempelajari tentang pengertian, tujuan, jenis-jenis dan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja"</p> <p>d. Memberi acuan</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>Memberi Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi tentang "pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja yang akan dipelajari secara singkat dan memacu rasa penasaran peserta didik 2. Menyampaikan penjelasan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi 3. Menyampaikan penilaian -lesan terulis <p>2. Kegiatan Inti Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Fase 1 Mengamati (Pemberian</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>Rangsangan / Stimulus) Guru memberi rangsangan kepada peserta didik mengenai pertolongan pertama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembaran kertas yang berisi konsep pertolongan pertama 2. Peserta didik membaca materi 3. Peserta didik diminta mengamati video/gambar yang ditayangkan guru tentang pertolongan pertama 4. Peserta didik mengamati dengan cermat dan seksama 5. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok 6. Guru membagikan lembaran kertas yang berisi konsep mikroorganisme <p>Fase 2</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Menanya (<i>Identifikasi Masalah</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan informasi yang belum jelas tentang pertolongan pertama pada kecelakaan kerja 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab <p>Fase 3 Mengumpulkan Informasi (<i>Pengumpulan Data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet, modul atau handout) 2. Guru membimbing peserta didik dalam proses mencari informasi 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kajian teori 		
--	--	--	---	--	--

			<p>yang relevan serta mencari dari sumber lainnya</p> <p>Fase 4 Mengasosiasi <i>(Pengolahan data)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, Peserta didik mendiskusikan,,mengolah, mengklasifikasikan dan menjelaskan kasus tersebut berdasarkan informasi yang telah diperoleh. 2. Dalam kelompok, Peserta didik menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk membahas dan menganalisis informasi yang telah diperoleh 3. Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses diskusi <p>Fase 5</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Mengkomunikasikan (Menarik Kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil laporan 2. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya 3. Lembar kerja dikumpulkan kepada Guru 4. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para peserta didik 5. Guru mengevaluasi hasil diskusi 6. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk merumuskan kesimpulan 7. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan 		
--	--	--	---	--	--

			<p>refleksi</p> <p>2. Guru memotivasi dan menugasi untuk mempersiapkan materi berikutnya</p> <p>3. Menanggapi tugas dari guru untuk kegiatan belajar berikutnya</p> <p>4. Guru minta peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya</p> <p>5. Peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya</p> <p>6. Mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah dan doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik</p> <p>7. Peserta didik</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>melaksanakan doa dan menyanyikan lagu daerah</p> <p>8. Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam</p> <p>9. Peserta didik menjawab salam</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra, Retno Damanayanti M.Pd .

Linda Agustina

Pembina/IV a

NIM 15511241013

NIP 19620912 198803 2012

Kode Dok	KUR/PRP/F0-007
Status Revisi	02
Tgl berlaku	2 Januari 2018

SILABUS

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	:	Keamanan Pangan
Kelas / Semester	:	X Boga/Ganjil
Tahun Pelajaran	:	2018/2019
Kompetensi Inti	:	
KI 1	:	Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Mengembangkan perilaku (jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	IPK (INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI)	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.11 Menganalisis kesehatan kerja 4.11 Melakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja	1. Indikator KD pada KI Spiritual : a. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa 2. Indikator KD pada KI Sosial : a. Menunjukkan perilaku ilmiah kerjasama dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah b. Indikator KD 3.10 pada KI Pengetahuan : a. Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja	Materi pembelajaran pengetahuan : 1.Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja 2.Menjelaskan jenis-jenis kesehatan kerja 3.Menyebutkan macam-macam kesehatan kerja 4.Mendeskripsikan ruang lingkup kesehatan kerja 5.Menjelaskan masalah-masalah akibat kesehatan kerja Materi pembelajaran Keterampilan : 1.Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis	1. Kegiatan pendahuluan a. orientasi 1. Guru memberi salam kepada para peserta didik 2. Peserta didik menjawab salam dengan santun 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama 4. Guru mengkondisikan kelas siap mengikuti pelajaran (mengecek kebersihan kelas, mengatur tempat duduk, presensi siswa dan kesiapan siswa untuk belajar) 5. Peserta didik menanggapi	1. Tes Tulis 2.Tes Lisan 3.Penugasan 4. Portofolio	2 x 45	1. Sumiati Tuti. 2013. <i>Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan 1</i> , Depok : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Handout

	<p>b. Menjelaskan jenis kesehatan kerja</p> <p>c. Menentukan ruang lingkup kesehatan kerja</p> <p>d. Menganalisis masalah akibat dari kesehatan kerja</p> <p>c. Indikator KD 4.2 pada KI Keterampilan :</p> <p>d. Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja</p> <p>e. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja</p> <p>f. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan</p>	<p>kesehatan kerja</p> <p>2. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja</p> <p>3. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja</p>	<p>Pertanyaan / pernyataan guru tentang kondisi kelas dan kehadirannya</p> <p>b. Apersepsi</p> <p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan tentang "Kesehatan kerja".</p> <p>b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru, atau memberi tanggapan, serta memperhatikan penjelasan guru</p> <p>c. Motivasi</p> <p>1. Menyampaikan manfaat mempelajari tentang pengertian, tujuan, jenis-jenis dan prosedur kesehatan kerja"</p> <p>d. Memberi acuan Memberi Acuan :</p> <p>1. Menyampaikan materi tentang "pengertian kesehatan kerja yang</p>		
--	--	--	--	--	--

	ruang lingkup kesehatan kerja		<p>akan dipelajari secara singkat dan memacu rasa penasaran peserta didik</p> <p>2. Menyampaikan penjelasan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi</p> <p>3. Menyampaikan penilaian -lesan terulis</p> <p>2. Kegiatan Inti Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Fase 1</p> <p>Mengamati (Pemberian Rangsangan / Stimulus)</p> <p>Guru memberi rangsangan kepada peserta didik mengenai pertolongan pertama.</p> <p>1. Guru membagikan lembaran kertas yang berisi konsep pertolongan pertama</p>		
--	-------------------------------	--	---	--	--

			<p>2. Peserta didik membaca materi</p> <p>3. Peserta didik diminta mengamati video/gambar yang ditayangkan guru tentang kesehatan kerja</p> <p>4. Peserta didik mengamati dengan cermat dan seksama</p> <p>5. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok</p> <p>6. Guru membagikan lembaran kertas yang berisi konsep kesehatan kerja</p> <p>Fase 2</p> <p>Menanya (<i>Identifikasi Masalah</i>)</p> <p>1. Peserta didik menanyakan informasi yang belum jelas tentang kesehatan kerja</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Fase 3 Mengumpulkan Informasi (<i>Pengumpulan Data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet, modul atau handout) 2. Guru membimbing peserta didik dalam proses mencari informasi 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kajian teori yang relevan serta mencari dari sumber lainnya <p>Fase 4 Mengasosiasi (<i>Pengolahan data</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, Peserta didik mendiskusikan,,mengolah, mengklasifikasikan dan menjelaskan kasus tersebut berdasarkan informasi yang telah 		
--	--	--	---	--	--

			<p>diperoleh.</p> <p>2. Dalam kelompok, Peserta didik menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk membahas dan menganalisis informasi yang telah diperoleh</p> <p>3. Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses diskusi</p> <p>Fase 5 Mengkomunikasikan (Menarik Kesimpulan)</p> <p>1. Dalam kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil laporan</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya</p> <p>3. Lembar kerja dikumpulkan kepada Guru</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>4. Guru menambahkan materi yang belum diungkapkan para peserta didik</p> <p>5. Guru mengevaluasi hasil diskusi</p> <p>6. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk merumuskan kesimpulan</p> <p>7. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi 2. Guru memotivasi dan menugasi untuk mempersiapkan materi berikutnya 3. Menanggapi tugas dari guru untuk kegiatan belajar berikutnya 4. Guru minta peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai 		
--	--	--	--	--	--

			<p>jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya</p> <p>5. Peserta didik membersihkan kelas , memilah sampah sesuai jenisnya serta membuang sampah pada tempatnya</p> <p>6. Mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah dan doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik</p> <p>7. Peserta didik melaksanakan doa dan menyanyikan lagu daerah</p> <p>8. Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam</p> <p>9. Peserta didik menjawab salam</p>		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra, Retno Damanayanti M.Pd .

Pembina/IV a

NIP 19620912 198803 2012

Linda Agustina

NIM 15511241013

	SMK N 2 GODEAN			
	HANDOUT KEAMANAN PANGAN			
	No.: 00	Revisi: 00	Tgl:	Hal. 195 dari 263
	Semester I	Jasa Boga		10 menit

MATERI: Mendeskripsikan Pengertian, jenis-jenis, struktur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja

SatuanPendidikan : SMK NEGERI 2 GODEAN
 Mata Pelajaran : KEAMANAN PANGAN
 Kelas / Semester : X/1
 Materi Pokok : Mendeskripsikan Pengertian, jenis-jenis, struktur dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja
 AlokasiWaktu : 2×45 Menit

1. Kompetensi Inti (KI)

1.1 KI 1

Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya

1.2 KI 2

Mengembangkan perilaku (jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

1.3 Pengetahuan : K1 3

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

1.4 Keterampilan : KI 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

2. Kompetensi Dasar (KD)

1. KD pada KI pengetahuan
 - 3.10enerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

3. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Indikator KD pada KI Spiritual :
 - a. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa
2. Indikator KD pada KI Sosial :
 - a. Menunjukkan perilaku ilmiah kerjasama dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah
3. Indikator KD 3.10 pada KI Pengetahuan :
 - a. Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
 - b. Menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
 - c. Menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
4. Indikator KD 4.10 pada KI Keterampilan :
 - a. Merumuskan identifikasi kecelakaan kerja
 - b. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan kerja
 - c. Merumuskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan proses

4. Materi

A. Pengertian Kecelakaan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan merupakan suatu upaya penting yang harus dilakukan terutama bagi dunia usaha/industri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pemerintah Indonesia saat ini mencanangkan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan dengan mewajibkan penerapan system manajemen K3 (SMK3) di berbagai jenis usaha.

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga dapat ditinjau dari beberapa aspek diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aspek filosofi: menyatakan bahwa K3 adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan hak jasmaniah maupun rohaniah, hasil karya dan budaya tenaga kerja menuju masyarakat adil dan makmur.
2. Aspek ilmu: menyatakan bahwa K3 adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
3. Aspek praktis/etimologi: menyatakan bahwa K3 merupakan suatu upaya perlindungan tenaga kerja dan orang lain yang memasuki area kerja agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaan di tempat kerja serta penggunaan sumber dan proses produksi secara aman dan effisien.

Beberapa hal yang mendasari pentingnya implementasi K3 saat ini antara lain adalah:

- Banyaknya angka kecelakaan kerja yang terjadi di dunia kerja
- Kurangnya standar kerja yang terdapat di suatu perusahaan
- Kerugian yang dapat ditimbulkan akibat terjadinya kecelakaan kerja
- Daya saing pasar global suatu negara ditentukan oleh tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di negara tersebut. Semakin tinggi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di suatu negara, semakin rendah daya saing Negara tersebut di pasar global. Dapatkan Kalian mencari tahu apa penyebab hal tersebut?
- Masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat termasuk kalangan dunia usaha tentang pentingnya aspek K3
- K3 menjadi issus global yang mempengaruhi perdagangan dan arus barang antar Negara

Kecelakaan kerja berhubungan erat dengan keselamatan kerja, karena kecelakaan kerja adalah upaya menuju keselamatan kerja. Ketentuan keselamatan kerja seperti tertuang pada Bab III pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 menyatakan bahwa tujuan keselamatan kerja adalah untuk:

- b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- c. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
- d. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
- e. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
- f. Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- g. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.

Beberapa istilah terkait dengan kecelakaan kerja antara lain adalah:

- a. “Tempat kerja” ialah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber-sumber bahaya sebagaimana diperinci dalam pasal 2; yang termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian- bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut (Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang “Keselamatan Kerja”, pasal 1)
- b. Insiden (*near miss*) adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan, yang jika sedikit saja keadaan berbeda dapat menyebabkan cedera, kerusakan properti/peralatan, kebakaran dan lain-lain kecelakaan kerja. Istilah insiden menggambarkan kejadian bahaya terjadi namun belum ada korban.
- c. *Accident* adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia dan atau harta benda. Dikatakan “*accident*” jika potensi bahaya terjadi dan menimbulkan korban.
- d. Bahaya (*hazard*) yaitu suatu keadaan atau tindakan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap manusia, harta, benda.
- e. Aman: adalah kondisi tidak ada kemungkinan malapetaka (bebas dari bahaya)
- f. *Danger*: adalah pernyataan yang menggambarkan adanya potensi bahaya secara relatif. Kondisi yang berbahaya mungkin saja ada, akan tetapi dapat menjadi tidak berbahaya karena telah dilakukan beberapa tindakan pencegahan.
- g. *Risk* atau dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai “resiko” yaitu pernyataan kemungkinan terjadinya kecelakaan / kerugian pada periode waktu tertentu atau siklus operasi tertentu.
- h. *Unsafe action* atau tindakan tak aman diartikan sebagai suatu pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang memberikan peluang terhadap terjadinya kecelakaan.
- i. *Unsafe condition* atau keadaan tak aman adalah suatu kondisi fisik atau keadaan berbahaya yang dapat langsung mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

B. Jenis Kecelakaan Keja

Jenis kecelakaan kerja cukup banyak tergantung pada jenis pekerjaan dan area kerja, namun yang kemungkinan terjadi pada usaha makanan atau katering antara lain yaitu:

1. Terjatuh

2. Tertimpa benda jatuh
3. Tertumbuk
4. Terjepit
5. Terkilir
6. Terbakar
7. Tersengat arus listrik
8. Terpapar radiasi/panas
9. Termakan makanan tercemar

Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan hal-hal berikut yaitu:

1. Patah tulang
2. Keseleo
3. Memar dan luka dalam
4. Luka bakar (arus listrik, terbakar)
5. Luka buka
6. Keracunan, bisa akibat makanan atau akibat racun kimia
7. Mati lemas
8. Cacat fisik
9. Kekurangan pekaan panga indera terhadap sesuatu

Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh:

1. Mesin/peralatan yang digunakan saat melakukan pekerjaan, antara lain:
 - a. Peralatan tidak layak pakai, rusak atau tidak aman
 - b. Pisau tumpul/tidak tajam
 - c. Peralatan tidak bersih saat digunakan
 - d. Penggunaan alat yang sama untuk proses yang berbeda
2. Bahan-bahan yang digunakan saat melakukan pekerjaan
 - a. Tertukar antara bahan makanan dengan bahan lain (*additive*)
 - b. Jumlah bahan *additive* yang digunakan berlebihan
3. Lingkungan yang tidak aman baik berasal dari fasilitas fisik, kimia dan biologis atau mikrobiologis, antara lain:
 1. Ada api di tempat penyimpanan bahan yang mudah terbakar
 2. Lantai licin atau terpapar minyak
 3. Air dan aliran listrik berdekatan

4. Gedung kurang standar
5. Area kerja panas akibat proses pengolahan makanan
6. Pencahayaan dan ventilasi yang kurang atau berlebihan
7. Sistem peringatan berlebihan
8. Sistem penyimpanan bahan makanan yang tidak sesuai standar *hygiene*
9. Sifat pekerjaan yang berpotensi bahaya

Faktor manusia, misalnya melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*).

Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor manusia biasanya disebabkan oleh hal-hal berikut:

- a. Kecerobohan
- b. Tidak mengikuti prosedur kerja
- c. Kurang perhatian
- d. Bersenda-gurau di area kerja
- e. Kelelahan, bekerja berlebihan atau melebihi kekuatan diri
- f. Kurang pendidikan
- g. Kurang pengalaman
- h. Salah pengertian terhadap tugas
- i. Kurang terampil
- j. Menjalankan pekerjaan tanpa kewenangan

Jika ditelaah lebih detail, kecelakaan kerja terjadi akibat adanya interaksi antara keempat aspek diatas, bisa antara manusia dengan alat, manusia dengan bahan, manusia dengan lingkungan kerja.

C. Kerugian Kecelakaan Kerja

- a. Kerugian ekonomi
 1. Biaya perbaikan/penggantian karena kerusakan alat, bahan, bangunan (kerusakan sarana produksi).
 2. Biaya pengobatan dan perawatan tenaga kerja yang terluka/cedera
 3. Tunjangan kecelakaan.
 4. Jumlah produksi dan mutu menurun karena tidak ada kegiatan saat dan setelah kegiatan sampai waktu tertentu.
 5. Biaya kompensasi kecelakaan bagi yang tidak dapat lagi bekerja.
 6. Penggantian tenaga kerja, perlu pelatihan / adaptasi bagi tenaga kerja yang baru.
 7. Kerugian jam kerja (waktu produksi terbuang).

- b. Non ekonomi
 - 1. Penderitaan korban dan keluarga
 - 2. Hilang waktu karena sakit
 - 3. Kerugian sosial. Misalnya kecelakaan kerja yang terjadi akibat kebocoran gas atau kebakaran yang berdampak pada masyarakat sekitar; seperti yang terjadi pada lumpur lapindo.
 - 4. Kehilangan pekerjaan
 - 5. Daya saing pasar global menurun
 - 6. Daya saing pasar global suatu negara saat ini dipengaruhi oleh tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di negaratersebut. Negara yang memiliki daya saing tinggi, memiliki tingkat kecelakaan kerja yang rendah atau tingkat keselamatan kerja yang tinggi. Negara yang menempati urutan pertama adalah Finlandia, yang memiliki indeks kematian akibat kecelakaan kerja di bawah 1 per 100.000 pekerja (Soehatman Ramli, 2010).

D. Pencegahan Kecelakaan Kerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja, antara lain melalui:

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab yang dapat menimbulkan bahaya (identifikasi resiko bahaya). Dilakukan melalui pengamatan seksama kemungkinan bahaya dari keempat faktor penyebab bahaya.
- b. Melakukan pengendalian teknis (*Engineering Control*)
 - 1. Eliminasi
 - 2. Substitusi
 - 3. Isolasi (Rekayasa Engineering)
 - 4. Perubahan Proses (Pengadaan infrastruktur termasuk APD)
 - 5. Instruksi Kerja
 - 6. Sosialisasi/Pelatihan
 - 7. Pemantauan dan pengukuran
- c. Melakukan pengendalian administratif
 - 1. Pengurangan waktu kerja
 - 2. Rotasi, Mutasi

E. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Penanganan kecelakaan kerja dilakukan terutama untuk menolong korban yang mengalami kecelakaan kerja sesegera mungkin sebelum dibawa ke dokter atau rumah sakit. Pertolongan sesegera mungkin yang diberikan pada korban dalam kondisi darurat akibat kecelakaan kerja dikenal dengan istilah Pertolongan Pertama pada Kecelakaan, yang disingkat menjadi P3K). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja Bab I ayat 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan P3K adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada pekerja/buruh/ dan/atau orang lain yang berada di tempat kerja, yang mengalami sakit atau cidera di tempat kerja.

P3K bertujuan untuk:

1. Menyelamatkan nyawa korban
2. Meringankan penderitaan korban
3. Mencegah cedera/penyakit menjadi lebih parah
4. Mempertahankan daya tahan korban sampai pertolongan yang lebih baik diberikan (misalnya dari dokter atau rumah sakit)
5. Membantu mencari pertolongan lebih lanjut

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2008 dinyatakan bahwa pengusaha wajib menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerja. Petugas P3K yang dimiliki harus memiliki kriteria berikut antara lain:

1. Bekerja di perusahaan bersangkutan
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Bersedia ditunjuk sebagai petugas P3K
4. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar P3K yang dibuktikan melalui sertifikat.

Rasio pekerja dan petugas P3K yang perlu dimiliki suatu perusahaan tergantung pada sifat pekerjaan, apakah beresiko bahaya tinggi atau resiko bahaya rendah, seperti tertera pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rasio Pegawai dan Petugas P3K

Klasifikasi Tempat Kerja.	Jumlah Pekerja/ Buruh	Jumlah petugas P3K.
Tempat kerja dengan potensi bahaya rendah	25 – 150.	1 orang
	> 150	1 orang / 150 orang atau kurang.
Tempat kerja dengan potensi bahaya tinggi.	≤ 100	1 orang
	> 100	1 orang / 100 orang atau kurang

Cara memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan kerja yang terjadi saat mengolah dan menyajikan makanan antara lain pada:

a. Luka Bakar

Luka bakar merupakan jenis kecelakaan yang dapat disebabkan oleh api, listrik, bahan kimia, radiasi, gesekan, sinar matahari, benda atau cairan panas. Saat bekerja di dapur, luka bakar dapat disebabkan antara lain oleh sentuhan dengan peralatan panas, air panas, percikan minyak, listrik, bahan kimia pembersih, dan terbakar oleh api. Berdasarkan tingkat keparahan luka atau seberapa besar kerusakan yang diakibatkan pada kulit dan dibawah kulit, luka bakar dibedakan atas:

b. Luka Bakar Tingkat I

Luka bakar tingkat I disebut luka bakar ringan yaitu luka bakar yang terjadi pada lapisan luar kulit paling luar (epidermis). Tanda-tandanya adalah kulit memerah dan mungkin muncul Bengkak dan rasa sakit.

c. Luka Bakar Tingkat II

Luka bakar tingkat II terjadi jika luka menembus ke lapisan kulit kedua (dermis). Luka bakar tingkat II ditandai oleh kulit melepuh dan sangat kemerahan, tampak bercak-bercak, timbul pembengkakan dan rasa sakit pada kulit yang terbakar.

d. Luka Bakar Tingkat III

Merupakan luka bakar yang paling parah karena terjadi pada semua lapisan kulit, sehingga lemak, saraf, otot dan bahkan tulang mungkin terpengaruh. Ditandai dengan beberapa bagian hangus atau tampak putih kering, rasa sakit yang amat, atau tidak terasa sakit sama sekali jika terjadi kerusakan saraf yang berat.

Disamping tingkat keparahan, luas permukaan kulit yang mengalami luka bakar mempengaruhi cara penanganannya. Luas luka bakar dihitung berdasarkan persentase yang mengalami luka terhadap seluruh luas permukaan tubuh. Luas permukaan tubuh dibagi menjadi 11 area dengan masing-masing area 9% (*Rule of Nine*), dan satu area dengan luas 1 % untuk daerah kelamin. Pembagian 11 area antara lain meliputi seluruh kepala 1 area; dada

1 area; perut 1 area; anggota gerak atas 2 area; punggung dan bokong 2 area, anggota gerak bawah 4 area.

Langkah-langkah penanganan luka bakar tingkat I dan II dengan luas luka \leq 3 inci (7,6 cm), adalah sebagai berikut:

- 1) Buka atau singkirkan pakaian di sekitar luka bakar.
- 2) Aliri atau guyur terus menerus area yang terbakar dengan air dingin selama 10 atau 15 menit atau sampai rasa nyeri reda, agar panas tidak melebar ke jaringan kulit yang lebih dalam. Selain itu dapat juga dilakukan dengan dinginkan luka bakar dengan kompres dingin atau kompres luka dengan kain kasa, atau dengan mengaliri luka dengan air kran. Air keran memiliki suhu yang konstan dan tidak mengikuti suhu tubuh, sehingga panas tidak masuk dan menjalar ke jaringan kulit lebih dalam. Jangan tempelkan kulit yang memerah dengan es batu.
- 3) Olesi kulit yang luka bakar dengan krim anestesi atau gel lidah buaya untuk luka bakar. Jangan gunakan pasta gigi atau kecap.
- 4) Tutup luka bakar dengan perban kasa steril. Jangan gunakan kapas halus atau bahan lain yang membuat seratnya lengket pada luka.
- 5) Jangan memecah lepuhan atau bulatan pada kulit, karena cairan pada lepuhan dapat melindungi kulit dari infeksi. Jika lepuhan pecah, bersihkan setiap hari dengan air (sabun lembut juga boleh digunakan). Oleskan salep antibiotika. Tetapi jika muncul ruam atau kemerahan, hentikan penggunaan salep, segera minta pertolongan medis jika timbul tanda-tanda infeksi, seperti nyeri meningkat, kemerahan, demam, bengkak atau berdarah.

G. Pasien mengalami perdarahan

- a) Tinggikan bagian anggota yang mengalami perdarahan
- b) Hentikan pendarahan dengan cara menutup luka dengan kasa kompres steril atau bahan bersih lainnya, lalu tekan kuat-kuat dengan tangan sampai perdarahan berenti.
- c) Cegah infeksi dengan cara membersihkan luka, jika luka sudah berdarah bersihkan bagian sekeliling luka dengan air yang sudah dimasak.

H. Cegah terjadinya Shock dengan cara:

- a) Selimuti pasien dan hindarkan dari lantai serta udara dingin
- b) Usahakan pasien tidak melihat lukanya Cegah kerusakan jaringan lebih lanjut dan segera dibawa ke dokter

	SMK N 2 GODEAN			
	HANDOUT KEAMANAN PANGAN			
	No.:	Revisi: 00	Tgl:	Hal. 205 dari 263
	Semester I	Jasa Boga		10 menit

MATERI: Mendeskripsikan Pengertian, jenis-jenis, struktur Kesehatan Kerja

SatuanPendidikan	:	SMK NEGERI 2 GODEAN
Mata Pelajaran	:	KEAMANAN PANGAN
Kelas / Semester	:	X/1
Materi Pokok	:	Mendeskripsikan Pengertian, jenis-jenis, dan ruang lingkup kesehatan kerja
AlokasiWaktu	:	2× 45 Menit

1. Kompetensi Inti (KI)

1.1 KI 1

Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya

1.2 KI 2

Mengembangkan perilaku (jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

1.3 Pengetahuan : K1 3

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

1.4 Keterampilan : KI 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

2. Kompetensi Dasar (KD)

1. KD pada KI pengetahuan
 - 3.11Menganalisis kesehatan kerja
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.11Melakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja

3.Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Indikator KD pada KI Spiritual :
 - a. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa
2. Indikator KD pada KI Sosial :
 - a. Menunjukkan perilaku ilmiah kerjasama dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah
3. Indikator KD 3.11 pada KI Pengetahuan :
 - a. Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja
 - b. Menjelaskan jenis kesehatan kerja
 - c. Menentukan ruang lingkup kesehatan kerja
 - d. Menganalisis masalah akibat dari kesehatan kerja
4. Indikator KD 4.11 pada KI Keterampilan :
 - a. Merumuskan pemeriksaan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
 - b. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan jenis kesehatan kerja
 - c. Merumuskan pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja sesuai dengan ruang lingkup kesehatan kerja

b. Materi

- a. Pengertian Kesehatan Kerja
1. Kesehatan kerja adalah Keadaan sejahtera secara fisik, jiwa dan sosial yg memungkinkan setiap pekerja dapat bekerja produktif secara sosial ekonomi tanpa membahayakan diri sendiri, teman sekerja, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Cara yang dilakukan dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit akibat kerja, misalnya kebisingan, pencahayaan (sinar), getaran, kelembaban udara, dan lain-lain yang dapat menyebabkan kerusakan pada alat pendengaran, gangguan pernapasan, kerusakan paru-paru, kebutaan, kerusakan jaringan tubuh akibat sinar ultraviolet, kanker kulit, kemandulan, dan lain- lain (UU nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja).
- b. Manfaat Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja bermanfaat untuk memelihara dan melindungi derajat kesehatan tenaga kerja dari faktor-faktor bahaya yang dihadapi di tempat kerja untuk mencapai produktivitas & kesejahteraan tenaga kerja.

c. Tujuan Kesehatan Kerja

Tujuan kesehatan kerja menurut Joint ILO/WHO Committee tahun 1995 antara lain:

1. Mempromosikan dan memelihara kesehatan fisik, mental dan sosial pekerja.
2. Mencegah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi kerja.
3. Melindungi pekerja dari resiko terhadap faktor-faktor yang mengganggu kesehatan.
4. Menempatkan dan memelihara pekerja dalam lingkungan kerja yang sesuai kemampuan fisik dan psikologisnya.
5. Menyesuaikan manusia pada pekerjaannya.

d. Alasan Perlunya Kesehatan Kerja

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan perlunya kesehatan kerja, antara lain:

- 1) Tenaga kerja selalu berhadapan dengan potensi bahaya di tempat kerja, yang sewaktu-waktu dapat mengganggu kesehatannya, yang dapat mengakibatkan:
- 2) Penurunan derajat kesehatan;
- 3) Menderita penyakit ;
- 4) Penyakit Akibat Kerja (PAK) “*Occupational Disease*”;
- 5) Penyakit terkait kerja (PAHK) □ “*Work related disease*”;
- 6) Menderita gangguan kesehatan lainnya’;
- 7) Kelelahan (fatigue);
- 8) Ketidaknyamanan bekerja.

e. Keselamatan kerja dapat dicapai bila pekerja sehat.

f. Kesehatan tenaga kerja yang terganggu akan mengakibatkan *penurunan produktifitas kerja*, karena :

- 1) Gangguan kerja/konsentrasi kerja
- 2) Kecenderungan kecelakaan kerja meningkat
- 3) Motivasi kerja menurun
- 4) Absenteisme meningkat
- 5) Biaya pengobatan/perawatan meningkat
- 6) Kehilangan waktu kerja
- 7) Turn over pekerja meningkat
- 8) Kualitas dan kuantitas produksi menurun
 - a) Gangguan kesehatan tenaga kerja dapat dicegah atau diminimalisir dengan upaya preventif & promotif.
 - b) Penyakit dan cidera akibat kerja dapat diminimalkan dampaknya dengan pelayanan kesehatan kerja secara memadai melalui upaya pencegahan dan pengobatan.

g. Aspek Terkait dengan Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja sangat terkait dengan kesehatan tenaga kerja, yang dipengaruhi oleh 3 faktor berikut, yaitu:

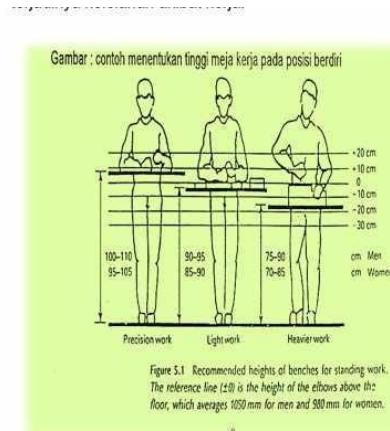
- 1) Beban kerja baik beban secara fisik maupun mental
- 2) Kapasitas kerja , yang dipengaruhi oleh hal-hal berikut:
 - 3) Keterampilan
 - 4) Kesegaran jasmani dan rohani
 - 5) Status kesehatan dan gizi
 - 6) Usia
 - 7) Jenis kelamin
 - 8) Ukuran tubuh
- 9) Lingkungan kerja, meliputi antara lain:
 - a) Fisik
 - b) Kimia
 - c) Biologi
 - d) Ergonomi
 - e) Psikologi

h. Persyaratan Lingkungan Fisik

Untuk mencegah terjadinya kelelahan kerja, stress, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja; lingkungan kerja harus didesain sedemikian rupa agar memenuhi persyaratan fisik sesuai peraturan kesehatan kerja. Persyaratan fisik tempat pengolahan makanan antara lain meliputi:

- 1) Disain bangunan tempat kerja
- 2) Disain perabot kerja
- 3) Disain penyimpanan peralatan
- 4) Disain lantai dan saluran pembuangan limbah
- 5) Penerangan
- 6) Ventilasi / pertukaran udara di ruang pengolahan
- 7) Disain perabot kerja

Salah satu perabot yang erat kaitannya dengan penyiapan makanan adalah meja kerja. Meja kerja yang digunakan di dapur pengolahan makanan harus memiliki tinggi antara 80 – 90 cm, dengan lebar 80 cm, sedangkan panjang disesuaikan dengan



19. Ukuran Ketinggian Meja Kerja untuk Berbagai Jenis Fungsi I

kebutuhan produksi dan luas dapur yang dimiliki. Disain meja kerja untuk dapur pengolahan makanan disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan (lihat Gambar 19), tujuannya adalah untuk dapat mengurangi terjadinya kelelahan akibat kerja.

8) Tempat Penyimpanan Peralatan

Peralatan memasak dan pesawat memasak disimpan pada rak yang mudah dilihat dan disimpan dalam keadaan kering. Penataan peralatan disesuaikan dengan kelompoknya sehingga mudah untuk ditemukan saat akan digunakan. Contoh rak tempat penyimpanan peralatan dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Rak Penyimpanan Peralatan.

Untuk menjaga kerapian dan kebersihan ruang atau tempat penyimpanan peralatan, digunakan prinsip 5 R yaitu:

1. Ringkas: hanya untuk menyimpan peralatan yang diperlukan.
2. Rapih: menempatkan barang pada tempatnya, dan ditata sesuai dengan jenis peralatannya.
3. Resik: harus sudah dalam keadaan bersih dan kering saat disimpan (tidak ada kotoran yang menempel).
4. Rawat: dirawat atau dibersihkan secara teratur.
5. Rajin: Konsisten atau terus menerus dilakukan.

i. Pengertian Ergonomi

Ergonomi berasal dari 2 kata yaitu Ergon yang berarti “kerja” dan nomos yang berarti “aturan, hukum, sistem. Berdasarkan kedua kata tersebut, ergonomi diartikan dengan ilmu yang mempelajari tentang hukum atau aturan kerja. Beberapa pengertian yang diberikan tentang ergonomi yaitu:

- a. Disiplin ilmu yang membahas tentang hubungan manusia dengan unsur-unsur lain dalam suatu sistem dan profesi yang menerapkan teori, prinsip, data dan metoda rancangan untuk mengoptimalkan kesehatan manusia dan keseluruhan capaian kinerja sistem.
- b. Penerapan ilmu fisiologi manusia sejalan dengan ilmu rekayasa untuk mencapai penyesuaian bersama antara pekerjaan dan manusia secara optimum, dengan

- tujuan agar bermanfaat demi efisiensi dan kesejahteraan” (international labour organisation = ILO).
- Ilmu terapan yang merupakan gabungan antara ilmu anatomi tubuh, kesehatan, psikologi dan teknologi yang bertujuan untuk peningkatan kondisi kerja dan produktifitas kerja.
 - Ilmu serta penerapannya yang berusaha untuk menyelaraskan antara lingkungan pekerjaan dengan manusia agar produktivitas dan efisiensi kerja yang setinggi-tingginya dapat dicapai melalui pemanfaatan manusia secara optimal.
 - Suatu cabang ilmu yang memperlajari perancangan pekerjaan yang dilaksanakan oleh manusia, mesin, sistem peralatan agar dapat dilakukan dengan cara yang paling efektif termasuk alat-alat peragaan untuk memberi informasi kepada manusia” (Sutalaksana, 1979)

j. Komponen Ergonomi kerja

Komponen ergonomi kerja terdiri dari 3 komponen utama, yaitu manusia, lingkungan kerja, dan alat /perabot kerja. Penataan lingkungan dan pengawasan terhadap cara kerja adalah upaya

kesehatan kerja yang dilakukan untuk memberikan dampak pada kesehatan tenaga kerja (ILO). Hal ini berarti ergonomi kerja merupakan salah satu bagian dari pembentukan kesehatan lingkungan kerja yang berarti pula pembentukan kesehatan kerja / tenaga kerja. Untuk melaksanakan program ergonomi, maka 4 hal berikut perlu dilakukan antara lain:

1. Desain pekerjaan (*Job design*):
 - a. Rotasi kerja;
 - b. Perbaikan cara kerja;
 - c. Kerja tim;
2. Desain tempat kerja (*Workplace design*):
 - a. Fleksibilitas (*adjustable*);
 - b. Penyesuaian terhadap bentuk & ukuran tubuh pekerja;
3. Desain perkakas & peralatan (*Tools and Equipment design*): yaitu penyesuaian pegangan (*handle*) perkakas dan tatakan barang dengan pekerjaan dan tenaga kerja.
4. Prosedur kerja (SOP): penyusunan prosedur kerja yang harus diikuti tenaga kerja.

k. Cara Kerja

Untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja (PAK), cara melakukan pekerjaan harus mengikuti ergonomi kerja. Beberapa cara kerja yang sesuai dengan ergonomi diuraikan berikut ini.

Untuk mengangkat barang dengan benar dan aman, langkah-langkah yang benar dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. Langkah-Langkah Cara Mengangkat Barang.

LAMPIRAN II

- 1. Kisi-kisi Instrument Minat Belajar**
- 2. Kisi-kisi Instrumen Soal**
- 3. Lembar Observasi Angket**
- 4. Instrument Soal**
- 5. Lembar Jawaban**

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Keamanan Pangan pada aspek kognitif.

Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan	Nomor Soal
KD 3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	Mendeskripsikan pengertian pertolongan pertama	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pertolongan pertama	1,2,3, 4, 5, 6, 7
	Menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan pertolongan pertama	8, 9, 10, 11, 12, 13 ,14
	Menentukan prosedur kerja pertolongan pertama	Peserta didik dapat menentukan prosedur kerja pertolongan pertama	15, 16, 17,18, 19, 20
3.11 Menganalisis kesehatan kerja	Mendeskripsikan pengertian kesehatan kerja	Peserta didik dapat mnejelaskan pengertian kesehatan kerja	21, 22, 23, 24
	Menjelaskan jenis kesehatan kerja	Peserta didik dapak mnjelaskan jenis kesehatan kerja	25, 26, 27, 28
	Menentukan ruang lingkupkesehatan kerja	Peserta didik dapat menentukan ruang lingkup kesehatan kerja	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
	Merumuskan masalah akibat dari kecelakaan kerja	Peserta didik dapat merumuskan akibat kesehatan kerja	36, 37, 38, 38, 40

Skor Alternatif Jawaban Aspek Kognitif

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Keamanan Pangan

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	1,2	2
Ulet menghadapi kesulitan	3,4,5,6	4
Minat terhadap pelajaran	7,8,12,13	4
Senang bekerja mandiri	9,10,11, 17,18,19	6
Mempertahankan pendapatnya	14,15,16	3
Senang mencaridana memecahkan masalah soal-soal	20,21,22	3

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Lembar observasi pengamatan

Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Tekun menghadapi tugas	1	Peserta didik
Ulet menghadapi kesulitan	2,3	Peserta didik
Minat terhadap pelajaran	4,5,8	Peserta didik
Senang bekerja mandiri	6,7	Peserta didik
Mempertahankan pendapatnya	9,10,11,12	Peserta didik
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	13	Peserta didik

Aspek yang diamati

No Butir	Aspek yang diamati
1	Peserta didik sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru
2	Saat menghadapi kesulitan peserta didik berdiskusi dengan temannya
3	Peserta didik bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan saat pembelajaran
4	Peserta didik tidak mengobrol di luar materi saat diskusi
5	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari
6	Peserta didik mempelajari materi secara mandiri
7	Peserta didik memilih mengerjakan soal sendiri daripada melihat pekerjaan temannya
8	Peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang baru
9	Peserta didik antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi
10	Peserta didik dapat menjelaskan alasan atau memberikan argumen atas hasil pekerjaannya
11	Peserta didik menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi
12	Peserta didik mantap mengutarakan pendapatnya saat diskusi maupun presentasi
13	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan segera

ANGKET MINAT BELAJAR KEAMANAN PANGAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
3. Jawablah sesuai dengan kondisi Anda saat ini
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda (V) pada jawaban Anda
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar keamanan pangan dan tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal-soal mata pelajaran keamanan pangan yang diberikan guru				
2	Saya mengerjakan soal-soal mata pelajaran keamanan pangan terus menerus dalam waktu yang lama				
3	Saya berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal keamanan pangan				
4	Saya bertanya kepada guru ketika ada penjelasan materi yang tidak saya pahami				
5	Saya hanya diam ketika ada penjelasan guru yang tidak saya pahami				
6	Pada saat diskusi saya tidak mengobrol di luar				

	materi keamanan pangan			
7	Sebelum pelajaran keamanan pangan dimulai saya menyiapkan buku-buku dan belajar terlebih dahulu			
8	Saya lebih senang mengerjakan soal-soal keamanan pangan sendiri			
9	Saya tidak suka jika ada teman yang mencontek saat ulangan			
10	Saya malas mengikuti pelajaran keamanan pangan yang menggunakan terlalu banyak ceramah			
11	Saya bersemangat belajar saat pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang bervariasi			
12	Saya yakin atas jawaban soal-soal keamanan pangan yang saya kerjakan			
13	Saya menyampaikan pendapat saya jika ada pendapat yang tidak sesuai dengan pemikiran saya			
14	Saya memilih membuktikan jawaban saya benar atau salah jika hasil pekerjaan saya berbeda dengan teman			
15	Saya yakin dengan rajin berlatih soal-soal akan membuat saya lebih memahami keamanan pangan			
16	Saya senang mengerjakan soal-soal keamanan pangan yang diberikan guru			
17	Saya tidak mengerjakan soal keamanan pangan jika tidak diminta untuk dikumpulkan			
18	Jika saya mampu mengerjakan soal keamanan pangan yang mudah saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit			

Soal Hasil Belajar
Keamanan Pangan

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu data identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Jawablah dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.
6. Waktu mengerjakan 60 menit

A. Aspek Kognitif

1. Jelaskan pengertian dari K3
 - a. Kecelakaan dan keamanan kerja
 - b. Kesehatan dan keamanan kerja
 - c. Kesehatan dan kecepatan kerja
 - d. Keselamatan dan kecelakaan kerja
 - e. Kecelakaan dan ketepatan kerja
2. Berdasarkan peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 15 tahun 2008, petugas P3K harus memiliki kriteria sebagai berikut,*kecuali*....
 - a. Sehat jasmani dan rohani
 - b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan P3K yang dibuktikan melalui sertifikat
 - c. Bersedia ditunjuk sebagai petugas P3K
 - d. Bekerja diperusahaan yang bersangkutan
 - e. Memiliki pengalaman bekerja di rumah sakit
3. Mengapa pertolongan pertama harus tepat dilakukan
 - a. Cara pertolongan yang cepat dan efisien
 - b. Agar korban tidak cepat meninggal
 - c. Mencegah korban bertambah buruk sebelum korban ditangani ahli medis

- d. Penangan korban cepat pulih
 - e. Agar korban tidak pingsan
4. Yang bukan termasuk cara untuk memberikan pertolongan pertama
- a. Usahakan tidak menghubungi guru
 - b. Amankan korban dari gangguan sebelum terjadi bahaya
 - c. Penolong mengamankan diri terlebih dahulu sebelum bertindak
 - d. Menandai tempat kejadian sehingga orang tidak tau ada kecelakaan
 - e. Penolong tidak panik pada saat membantu korban
5. Untuk menjaga keselamatan didalam kegiatan K3 diperlukan alat-alat perlindungan diri, berikut ini yang termasuk kedalam alat perlindungan diri adalah.....
- a. Kacamata, sepatu, sarung tangan, masker
 - b. Kacamata, pelindung telinga, sepatu
 - c. Sepatu, sandal, topeng, tali
 - d. Tali, topeng, sarung tangan alat pengunci
 - e. Tali, topeng, sepatu
6. Berikut ini merupakan Undang-undang yang memuat tentang Keselamatan Kerja.....
- a. UU No.1 Thn 1971
 - b. UU No.2 Thn 1977
 - c. UU No.1 Thn 1977
 - d. UU No.1 Thn 1970
 - e. UUD 45 Pasal 29
7. Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan hal-hal berikut, kecuali
- a. Patah tulang
 - b. Keracunan
 - c. Cacat fisik
 - d. Luka bakar
 - e. Gatal-gatal
8. Pernyataan yang menggambarkan adanya potensi bahaya secara relative adalah

- a. Danger
 - b. Risk
 - c. Hazard
 - d. Accident
 - e. Unsafe action
9. Insiden (*near miss*) adalah suatu kejadian yang menggambarkan situasi kejadian dengan potensi
- a. Potensi bahaya terjadi dan menimbulkan korban
 - b. Bebas dari bahaya
 - c. Keadaan berbahaya yang dapat langsung mengakibatkan terjadinya kecelakaan
 - d. Kemungkinan terjadinya kecelakaan/kerugian pada periode waktu tertentu
 - e. Kejadian terjadi namun belum ada korban
10. Yang bukan termasuk jenis kecelakaan kerja adalah....
- a. Terjatuh (*Fall*)
 - b. Terluka benda tajam
 - c. Luka bakar (*Burn dan Scals*)
 - d. Ledakan gas (*Explosion*)
 - e. Tercakar
11. Melakukan pengendalian teknis (*Engineering Control*) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan cara, *kecuali*
- a. Eliminasi
 - b. Substitusi
 - c. Rotasi
 - d. Sosialisasi
 - e. Intruksi kerja
12. Yang tidak termasuk kerugian ekonomi akibat kecelakaan kerja adalah
- a. Kerugian jam kerja (waktu produksi terbuang)
 - b. Biaya pengobatan dan perawatan tenaga kerja yang terluka/cidera
 - c. Tunjangan kecelakaan

- d. Penggantian tenaga kerja, perlu pelatihan/adaptasi bagi tenaga kerja yang baru
 - e. Mendapat tambahan gaji bulanan
13. Berikut adalah cara mengatasi pasien yang mengalami perdarahan akibat terkena pisau :
1. Cegah kerusakan jaringan lebih lanjut dan segera dibawa ke dokter.
 2. Cegah infeksi dengan cara membersihkan luka, jika luka sudah berdarah bersihkan bagian sekeliling luka dengan air yang sudah dimasak.
 3. Tinggikan bagian anggota yang mengalami perdarahan
 4. Cegah terjadinya Shock dengan cara :
 - a) Selimuti pasien dan hindarkan dari lantai serta udara dingin
 - b) Usahakan pasien tidak melihat lukanya
 5. Hentikan pendarahan dengan cara menutup luka dengan kasa kompres streil atau bahan bersih lainnya, lalu tekankuat-kuat dengan tangan sampai perdarahan berhenti

Dari uraian diatas urutkan sesuai prosedur penanganan pasien perdarahan yang benar

- a. 1, 2, 3, 4, 5
 - b. 5, 2, 1, 3, 4
 - c. 4, 3, 2, 1, 5
 - d. 3, 5, 2, 4, 1
 - e. 2, 1, 4, 5, 3
14. Berikut ini penanganan pada korban pingsan yang benar, salah satunya adalah...
- a. Letakkan kepala korban dengan dagu mendongak keatas
 - b. Mengenal dan mengatasi komplikasi yang ada
 - c. Rutinlah minum, jangan tunggu haus
 - d. Beringkan korban dalam posisi terlentang. Kepala lebih rendah dari pada kaki

- e. Memberantas penyebabnya
15. Keadaan sejahtera secara fisik, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap pekerja dapat bekerja produktif secara social ekonomi tanpa membahayakan diri sendiri, teman sekerja, keluarga masyarakat dan lingkungannya merupakan pengertian dari
- a. Keselamatan kerja
 - b. Kesehatan kerja
 - c. Keamanan kerja
 - d. Kecelakaan kerja
 - e. Kegiatan kerja
16. Pengertian Kesehatan adalah....
- a. Kondisi badan, mental dan orang yang tidak hanya membebaskan diri dari penyakit atau permasalahan kesehatan tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk saling berhubungan dan bekerja dengan lingkungan.
 - b. Kondisi fisik seseorang dimana tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan yang akut sehingga dapat bekerja dengan lingkungannya secara aman.
 - c. Kondisi mental atau kejiwaan yang terhindar dari stress dan masalah didalam lingkungan pekerjaannya
 - d. Kondisi fisik dan mental yang dapat bekerja secara penuh dengan lingkungan yang baik dan kondusif
 - e. Semua salah
17. Memelihara dan melindungi derajat kesehatan tenaga kerja dari faktor-faktor bahaya yang dihadapi ditempat kerja untuk mencapai produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja merupakan....
- a. Tujuan kesehatan kerja
 - b. Pengertian kesehatan kerja
 - c. Prosedur keamanan kerja
 - d. Manfaat kesehatan kerja
 - e. Persyaratan keamanan kerja

18. Tujuan Pihak yang bertanggungjawab terhadap K3 di perusahaan/instansi, kecuali.....
- Bagian keamanan
 - Pimpinan
 - Orang tua
 - Instruktur
 - Pekerja/karyawan
19. Berikut ini yang bukan merupakan langkah yang dilakukan untuk pencegahan terhadap penyakit,.....
- Pemeriksaan kesehatan karyawan
 - Pendidikan kesehatan
 - Penerangan sebelum bekerja
 - Isolasi
 - Golongan fisik
20. Yang tidak termasuk dalam tujuan kesehatan kerja adalah
- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dan gizi tenaga
 - Perawatan dan mempertinggi efisiensi dan produktifitas kerja.
 - Pemberantasan kelelahan kerja dan meningkatkan kega serta kenikmatan kerja.
 - Perlindungan masyarakat luas dari bahaya-bahaya mungkin ditimbulkan oleh produk-produk perusahaan.
 - Tidak memiliki derajat keshatan setinggi tingginya
21. Beberapa keterbatasan manusia yang menghambat tingkat produktifitas di tempat kerja, kecuali.....
- Penglihatan
 - Usia
 - Persepsi
 - Gaji
 - Kemampuan motorik

22. Berikut yang tidak termasuk dalam beberapa hal yang menjadi pertimbangan perlunya kesehatan kerja yaitu
- Keselamatan kerja dapat dicapai bila pekerja sehat
 - Kesehatan tenaga kerja yang terganggu akan mengakibatkan penurunan produktivitas kerja
 - Tenaga kerja selalu berhadapan dengan potensi bahaya di tempat kerja
 - Tenaga kerja terlalu sering cidera
 - Gangguan kesehatan tenaga kerja dapat dicegah atau diminimalisir dengan upaya pencegahan dan pengobatan
23. Yang bukan penyebab kesehatan kerja yang terganggu dan mengakibatkan penuruan produktivitas kerja yaitu....
- Gangguan kerja/konsentrasi kerja
 - Motivasi kerja menurun
 - Kehilangan waktu kerja
 - Semangat bekerja
 - Kualitas dan kuantitas produksi menurun
24. Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi kapasitas kerja kesehatan tenaga kerja :
1. Keterampilan
 2. Gaji
 3. Waktu
 4. Status kesehatan dan gizi
 5. Kesegaran jasmani dan rohani
- Dari uraian diatas yang mempengaruhi kapasitas kerja adalah....
- a. 2 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 5
 - e. Semua benar

25. Untuk mencegah terjadinya kelelahan kerja, stress, kecelakaan kerja dan penyakit kerja lingkungan kerja harus didesain sedemikian rupa agar memenuhi persyaratan....
- Kimia
 - Fisik
 - Biologi
 - Psikologi
 - Ergonomi
26. Yang tidak termasuk persyaratan fisik tempat pengolahan makanan adalah
- Disain bangunan tempat kerja
 - Disain perabot kerja disain penyimpanan peralatan
 - Disain perabot kerja
 - Penerangan
 - Tempat yang sejuk
27. Meja yang digunakan didapur pengolahan makanan harus memiliki tinggi antara....
- 40-50 cm
 - 50-60 cm
 - 60-70 cm
 - 70-80cm
 - 80-90 cm
28. Ilmu yang mempelajari tentang hukum atau aturan kerja adalah
- Ergonomi
 - Fisika
 - Kimia
 - Ekonomi
 - Biologi
29. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam 4 hal yang perlu diperhatikan Untuk melaksanakan program ergonomi yaitu....
- Desain pekerjaan

- b. Desain tempat kerja
 - c. Desain peralatan
 - d. Desain lingkungan
 - e. Desain kerja (SOP)
30. Penyusunan prosedur kerja yang harus diikuti tenaga kerja disebut dengan....
- a. Rotasi kerja
 - b. Perbaikan cara kerja
 - c. Penyusunan kerja
 - d. Prosedur kerja
 - e. Kerja tim

LEMBAR JAWABAN
TES HASIL BELAJAR KEAMANAN PANGAN

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Pilihan Ganda (Silang Jawaban Yang Benar)

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

LAMPIRAN III

Hasil Pengolahan Data Penelitian

1. Hasil Pengolahan Data Penelitian

Reabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	97.0
	Excluded ^a	1	3.0
	Total	33	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	23

Reabilitas Soal Siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	41

2. Hasil Penelitian

Prasiklus

Frequencies

Statistics		
Nilai Prasiklus		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		57.27
Median		56.60
Mode		60
Std. Deviation		5.046
Variance		25.459
Range		23
Minimum		47
Maximum		70
Sum		1833

NilaiPrasitus					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	47	1	3.1	3.1	3.1
	50	4	12.5	12.5	15.6
	53	5	15.6	15.6	31.3
	57	7	21.9	21.9	53.1
	60	10	31.3	31.3	84.4
	63	4	12.5	12.5	96.9
	70	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Siklus 1

Frequencies

Statistics		
NilaiSiklus1		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79.75
Median		80.00
Mode		83
Std. Deviation		4.780
Variance		22.850
Range		17
Minimum		70
Maximum		87
Sum		2552

NilaiSiklus1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	1	3.1	3.1	3.1
73	5	15.6	15.6	18.8
77	7	21.9	21.9	40.6
Valid 80	6	18.8	18.8	59.4
83	8	25.0	25.0	84.4
87	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Siklus 2**Frequencies****Statistics**

NilaiSiklus1

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79.75
Median		80.00
Mode		83
Std. Deviation		4.780
Variance		22.850
Range		17
Minimum		70
Maximum		87
Sum		2552

NilaiSiklus1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	70	1	3.1	3.1
	73	5	15.6	15.6
	77	7	21.9	21.9
Valid	80	6	18.8	18.8
	83	8	25.0	25.0
	87	5	15.6	15.6
Total	32	100.0	100.0	100.0

Data Hasil Penelitian Angket Minat Belajar Prasiklus

No	Nama	Butir Pernyataan																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	ALFINA INTAN SAPUTRI	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	49
2	DELTAVIA WINDA RESTU	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	47
3	DHEA PUSPA MAHASIN	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	58
4	DWI NUR KHASANAH	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	46
5	DWI SITI MAISAROH	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	50
6	DWI WIDIAWATI	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	42
7	ELINA DAMAYANTI	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	53
8	ENY SUSANTI	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	50
9	FAHRUL ARVINSYAH	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	45
10	FAJARINA DWI ASTUTI	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	52
11	FRISKA AMALYA PUTRI	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	51
12	IRA AGUSTIN	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	50
13	JOSIKA LAILA BISOBRI	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	49
14	JUNI SRI REJEKI	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	52
15	KHUSNUL KHOTIMAH	4	3	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	56
16	LARAS WIJAYANTI	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	55
17	LISTA RODHOTUL JANAH	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	52
18	MAYA SELFIA AMBARWATI	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	55
19	MUHAMMAD WILDAN	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	43
20	NOVA FIORENTINA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54
21	NOVIANITA RIZKIA I	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	44
22	PUTRI ARMELLINDASARI	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57
23	PUTRIA NUR HALIMAH	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	54
24	RICA TRI WULANDARI	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	41
25	RONA INTAN FADILLA	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	53
26	SAHID DWI SAPUTRA	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
27	SAYYIDATUL FATIMAH	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
28	SILFIA PUTRI AGUSTINA	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	57
29	SINTA PRADITA	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	59
30	SITI UTAMI	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	51
31	SYARAFINA AMALI JANAN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	55
32	TIURMA ANGELLIANA	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
Jumlah		103	99	100	94	76	78	83	78	91	91	95	89	94	87	97	92	89	91	1627
Skor (%)		80%	77%	78%	73%	59%	61%	65%	61%	71%	71%	74%	70%	73%	68%	76%	72%	70%	71%	

Data Hasil Penelitian Angket Minat Belajar Siklus I

No	Nama	Butir Pernyataan																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	ALFINA INTAN SAPUTRI	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50
2	DELTAVIA WINDA RESTU ASTUTI	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	54
3	DHEA PUSPA MAHASIN	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	61
4	DWI NUR KHASANAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	54
5	DWI SITI MAISAROH	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	58
6	DWI WIDIAWATI	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
7	ELINA DAMAYANTI	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	55
8	ENY SUSANTI	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	56
9	FAHRUL ARVINSYAH	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	53
10	FAJARINA DWI ASTUTI	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
11	FRISKA AMALYA PUTRI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
12	IRA AGUSTIN	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	56
13	JOSIKA LAILA BISOBRI	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55
14	JUNI SRI REJEKI	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	62
15	KHUSNUL KHOTIMAH	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	57
16	LARAS WIJAYANTI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	56
17	LISTA RODHOTUL JANAH	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	62
18	MAYA SELFIA AMBARWATI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	55
19	MUHAMMAD WILDAN QOWLAN	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	60
20	NOVA FIORENTINA	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	55
21	NOVIANITA RIZKIA RAMADHANI	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
22	PUTRI ARMELLINDASARI	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	60
23	PUTRIA NUR HALIMAH	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	60
24	RICA TRI WULANDARI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
25	RONA INTAN FADILLA	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	54
26	SAHID DWI SAPUTRA	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	61
27	SAYYIDATUL FATIMAH	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	55
28	SILFIA PUTRI AGUSTINA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	58
29	SINTA PRADITA	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	64
30	SITI UTAMI	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	63
31	SYARAFINA AMALI JANAN	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	61
32	TIURMA ANGELLIANA	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	63
Jumlah		111	103	104	107	106	103	103	104	104	100	98	94	100	100	103	105	99	101	1845
Skor (%)		87%	80%	81%	84%	83%	80%	80%	81%	81%	78%	77%	73%	78%	78%	80%	80%	77%	79	

Data Hasil Penelitian Angket Minat Belajar Siklus II

No	Nama	Butir Pernyataan																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	ALFINA INTAN SAPUTRI	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
2	DELTAVIA WINDA RESTU ASTUTI	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
3	DHEA PUSPA MAHASIN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	DWI NUR KHASANAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	DWI SITI MAISAROH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	DWI WIDIAWATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7	ELINA DAMAYANTI	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	65
8	ENY SUSANTI	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	65
9	FAHRUL ARVINSYAH	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
10	FAJARINA DWI ASTUTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
11	FRISKA AMALYA PUTRI	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	64
12	IRA AGUSTIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	70
13	JOSIKA LAILA BISOBRI	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	62
14	JUNI SRI REJEKI	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
15	KHUSNUL KHOTIMAH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	66
16	LARAS WIJAYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	70
17	LISTA RODHOTUL JANAH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	60
18	MAYA SELFIA AMBARWATI	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
19	MUHAMMAD WILDAN	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	61
20	NOVA FIORENTINA	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	63
21	NOVIANITA RIZKIA RAMADHANI	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
22	PUTRI ARMELLINDASARI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
23	PUTRIA NUR HALIMAH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66
24	RICA TRI WULANDARI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
25	RONA INTAN FADILLA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	68
26	SAHID DWI SAPUTRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
27	SAYYIDATUL FATIMAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70
28	SILFIA PUTRI AGUSTINA	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	61
29	SINTA PRADITA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	65
30	SITI UTAMI	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	65
31	SYARAFINA AMALI JANAN	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66
32	TIURMA ANGELLIANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	70
	Jumlah	127	115	116	118	119	118	117	117	119	127	121	123	119	119	120	120	118	119	2152
	Skor (%)	99%	90%	91%	92%	93%	92%	91%	91%	93%	99%	95%	96%	93%	93%	94%	94%	92%	93%	

Data Hasil Peningkatan Minat Belajar

no	indikator	skor			jumlah	rata-rata	Prasiklus ke Siklus 1	Siklus 1 ke siklus 2	Prasiklus ke Siklus 2
		prasiklus	siklus 1	silus 2					
1	Tekun menghadapi tugas	74.50%	83.50%	94.50%	252.50%	84.17%	12.08%	13%	27%
2	Ulet menghadapi kesulitan	67.75%	82.00%	92.00%	241.75%	80.58%	21.03%	12%	36%
3	Minat terhadap pelajaran	70.00%	77.00%	95.00%	242.00%	80.67%	10.00%	23%	36%
4	Senang bekerja mandiri	69.90%	80.60%	92.50%	243.00%	81.00%	15.31%	15%	32%
5	Mempertahankan pendapatnya	70.30%	76.60%	94.00%	240.90%	80.30%	8.96%	23%	34%
6	senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	71.00%	79.30%	92.60%	242.90%	80.97%	11.69%	17%	30%
	Jumlah	423.45%	479.00%	560.60%					
	Rata-rata	70.58%	79.83%	93.43%					

No	Nama	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Percentase Prasiklus ke 1	Percentase Siklus 1 Ke 2	Percentase Prasiklus k siklus 2
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2					
1	ALFINA INTAN SAPUTRI	60	83.3	96.6	239.9	79.96667	39%	16%	61%
2	DELTAVIA WINDA RESTU ASTUTI	63.3	80	93.3	236.6	78.86667	26%	17%	47%
3	DHEA PUSPA MAHASIN	60	80	96.6	236.6	78.86667	33%	21%	61%
4	DWI NUR KHASANAH	53.3	76.6	93.3	223.2	74.4	44%	22%	75%
5	DWI SITI MAISAROH	56.6	76.6	96.6	229.8	76.6	35%	26%	71%
6	DWI WIDIAWATI	70	86.6	100	256.6	85.53333	24%	15%	43%
7	ELINA DAMAYANTI	53.3	76.6	96.6	226.5	75.5	44%	26%	81%
8	ENY SUSANTI	53.3	70	96.6	219.9	73.3	31%	38%	81%
9	FAHRUL ARVINSYAH	56.6	73.3	90	219.9	73.3	30%	23%	59%
10	FAJARINA DWI ASTUTI	60	73.3	96.6	229.9	76.63333	22%	32%	61%
11	FRISKA AMALYA PUTRI	60	73.3	93.3	226.6	75.53333	22%	27%	56%
12	IRA AGUSTIN	50	80	96.6	226.6	75.53333	60%	21%	93%
13	JOSIKA LAILA BISOBRI	50	83.3	96.6	229.9	76.63333	67%	16%	93%
14	JUNI SRI REJEKI	63.3	83.3	93.3	239.9	79.96667	32%	12%	47%
15	KHUSNUL KHOTIMAH	56.6	76.6	93.3	226.5	75.5	35%	22%	65%
16	LARAS WIJAYANTI	60	86.6	96.6	243.2	81.06667	44%	12%	61%
17	LISTA RODHOTULJANAH	60	83.3	96.6	239.9	79.96667	39%	16%	61%
18	MAYA SELFIA AMBARWATI	60	86.6	96.6	243.2	81.06667	44%	12%	61%
19	MUHAMMAD WILDAN QOWLAN FADHILA	50	83.3	96.6	229.9	76.63333	67%	16%	93%
20	NOVA FIORENTINA	63.3	86.6	93.3	243.2	81.06667	37%	8%	47%
21	NOVIANITA RIZKIA RAMADHANI	63.3	80	96.6	239.9	79.96667	26%	21%	53%
22	PUTRI ARMELLINDASARI	56.6	80	96.6	233.2	77.73333	41%	21%	71%
23	PUTRI NUR HALIMAH	53.3	73.3	96.6	223.2	74.4	38%	32%	81%
24	RICA TRI WULANDARI	56.6	73.3	93.3	223.2	74.4	30%	27%	65%
25	RONA INTAN FADILLA	60	83.3	90	233.3	77.76667	39%	8%	50%
26	SAHID DWI SAPUTRA	46.6	76.6	96.6	219.8	73.26667	64%	26%	107%
27	SAYYIDATUL FATIMAH	56.6	76.6	96.6	229.8	76.6	35%	26%	71%
28	SILFIA PUTRI AGUSTINA	56.6	76.6	93.3	226.5	75.5	35%	22%	65%
29	SINTA PRADITA	60	83.3	100	243.3	81.1	39%	20%	67%
30	SITI UTAMI	50	86.6	93.3	229.9	76.63333	73%	8%	87%
31	SYARAFINA AMALI JANAN	53.3	83.3	93.3	229.9	76.63333	56%	12%	75%
32	TIURMA ANGELLIANA	60	80	96.6	236.6	78.86667	33%	21%	61%
	Jumlah	1832.5	2552.1	3051.8					
	Rata-rata	57.26563	79.75313	95.36875					
	Maksimum	70	86.6	100					
	Minimum	46.6	70	90					
	Standar Deviasi	5.045701	4.780133	2.346093					
	Median	56.6	80	96.6					
	Modus	60	83.3	96.6					

LAMPIRAN IV

Dokumentasi

Dokumentasi



LAMPIRAN V

Surat-Surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 234/UN34.15/LT/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

30 April 2019

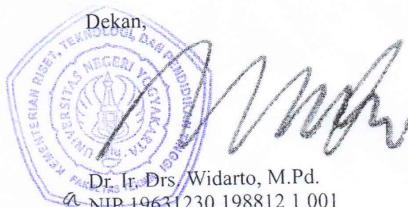
- Yth .
1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Godean

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Linda Agustina
NIM : 15511241013
Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keamanan Pangan Kelas X Boga Di SMK Negeri 2 Godean
Waktu Penelitian : 2 - 17 Mei 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id. Kode Pos 55166

Nomor : 070/4518
Lamp : -
Hal : Pengantar
Penelitian

Yogyakarta, 30 April 2019
Kepada Yth.

1. Kepala SMK Negeri 2
Godean

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta nomor 234/UN34.15/LT/2019 tanggal 30 April 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Linda Agustina
NIM : 15511241013
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Fakultas Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KEAMANAN
PANGAN PADA SISWA KELAS X BOGA DI SMK NEGERI 2
GODEAN
Lokasi : SMK Negeri 2 Godean,
Waktu : 02 Mei 2019 s.d 17 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah



Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap

*Scan kode untuk cek validnya surat ini



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 GODEAN**

Jalan Jae Sumantoro Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telepon (0274) 798008 Fax (0274) 798008
Laman: smk2godean.blogspot.com E-mail: smknduagodean@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 622 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Godean :

Nama	:	Dra. THERESIA SUSILORINI,M.Pd.
NIP	:	19650426 199003 2 007
Pangkat / Gol	:	Pembina, IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMK Negeri 2 Godean
Alamat	:	Jl. Jae Sumantoro Sidoagung Godean Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama	:	Linda Agustina
NIM	:	15511241013
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi / Jurusan	:	Pendidikan Teknik Boga
Fakultas	:	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Godean dengan judul
**"PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
KEAMANAN PANGAN PADA SISWA KELAS X BOGA DI SMK NEGERI 2 GODEAN "**

Lokasi : SMK Negeri 2 Godean
Waktu Penelitian : 17 April 2019 s.d 02 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Godean, 22 Juli 2019
Dra. Theresia Susilorini, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19650426 199003 2 007

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Retno Damanayanti, M.Pd
NIP : 19620912 198803 2012
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Linda Agustina
NIM : 15511241013
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TA : Peneroan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Keamanan Pangan Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean

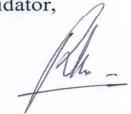
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Dra. Retno Damanayanti, M.Pd
NIP. 19620912 198803 2012

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Linda Agustina
NIM : 15511241013
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TA : Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Keamanan Pangan Pada Siswa Kelas X Boga Di SMK Negeri 2 Godean

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Siswa Kelas X Tata Boga	Perbaiki tata tulisan dan beberapa kalimat
	Komentar Umum/ Lain-lain	

Yogyakarta,
Validator,



Dra. Retno Damanayanti, M.Pd
NIP. 19620912 198803 2012



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281: Telp. (0274) 586168

FORMULIR BIMBINGAN TA

Nama Mahasiswa : Linda Agustina
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes.
NIM : 15511241013
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TA :
*Penerapan Metode Problem Based Learning
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keamanan
Pangan Para Siswa Kelas X Boga Di SMK
Alegro 2 Gudeg .*

NO	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL / SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PENDAMPING
1.	20/12/2018	Judul Skripsi:	Perbaiki Judul agar lebih spesifik	/
2.	01/01/2019	Bab I	Latar belakang dan Identifikasi s. Masalah di sesuaikan dengan Judul	/
3.	07/02/2019	Bab II	Menambahkan teori Keamanan Pangan dan tetapi tulis	/
4.	06/03/2019	Bab III	Menentukan metode Penelitian dan jumlah siklus Penelitian	/
5.	22/03/2019	Bab I, II, III	Bagian kerangka kerjakan di perbaiki	/
6.	26/03/2019	Instrumen Penelitian	Perbaiki Instrumen angket minat belajar	/



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA

Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281: Telp. (0274) 586168

No	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL / SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PENDAMPING
7.	1 10/04/2019	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	Menentukan hasil Instrumen Validitas dan Reliabilitas	
8.	17/05/2019	Bab IV	Pembahasan hasil dikaitkan dengan Reliabilitas	
9.	08/07/2019	Bab V	Implikasi Reliabilitas Leluhur dalam klasifikasi	
10.	09/07/2019	Bab I - V	Pada bagian ketiga bila kering dan klasifikasi masalah di- kaitkan lagi teori yang	
11.	12/07/2019	Acc		

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si.
NIP. 19770131 200212 2 001

Yogyakarta,2019
Mahasiswa,

Linda Agustina
NIM. 15511241013